



## **Pemanfaatan Taman Rekreasi Pantai Punai Sebagai Sarana Olahraga Masyarakat Di Desa Tanjung Kelumpang**

<sup>1</sup>Feri Ardiansah, <sup>2</sup>Riski Martin, <sup>3</sup>Diky Altachzi, <sup>4</sup>Puput Mahdalena,

<sup>5</sup>Deska Sagita, <sup>6</sup>Dina Maryani, <sup>7</sup>Mariana Apriyani

<sup>1234567</sup>STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung

**Email:** [feri.ardiansah@stkipmbb.ac.id](mailto:feri.ardiansah@stkipmbb.ac.id)<sup>1</sup>, [riskimartin45@gmail.com](mailto:riskimartin45@gmail.com)<sup>2</sup>, [dikyaltachzi93@gmail.com](mailto:dikyaltachzi93@gmail.com)<sup>3</sup>, [puputmahdalena2@gmail.com](mailto:puputmahdalena2@gmail.com)<sup>4</sup>, [deskasagita412@gmail.com](mailto:deskasagita412@gmail.com)<sup>5</sup>, [dinamaryaninadi@gmail.com](mailto:dinamaryaninadi@gmail.com)<sup>6</sup>, [marianaapriyani498@gmail.com](mailto:marianaapriyani498@gmail.com)<sup>7</sup>

**Diterima:** 03 Maret 2020; **Revisi:** 25 April 2020; **Disetujui:** 10 May 2020

### **Abstract**

*Punai Beach is located in Tanjung Kelumpang Village, Simpang Pesak District, East Belitung Regency, and is one of the developing tourist destinations. The method of implementing community service program activities uses a participatory method, where the implementation of community service activities involving local communities, especially youth cadets created by the village of Tanjung Kelumpang with students of the STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung Real Work Lecture as a facilitator. The focus of community service is the use of the punai beach recreation park as a community sports facility in Tanjung Kelumpang Village.*

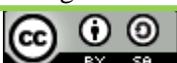
*Punai Beach has a lot of potential that is sufficient to be developed, but it is not supported by adequate facilities and infrastructure to support the development of this punai beach. One of them is in the field of sports facilities. Recreational parks that have been provided by the local government are not yet equipped with sports facilities, even though local communities often do sports activities such as jogging and gymnastics. The solution of community service activities by adding sports facilities is expected to improve the quality of human resources for mental development and also yourself. As for sports facilities namely pull ups, shit ups, and places to lift weights with the aim of increasing physical fitness for local residents. In addition, students do a color update on the jogging route by giving four colors, namely red, yellow, green, and blue.*

**Keywords:** *the means the sport, the park recreation, punai beach*

### **Abstrak**

Pantai Punai terletak di Desa Tanjung Kelumpang Kecamatan Simpang Pesak Kabupaten Belitung Timur merupakan salah satu destinasi wisata yang sedang berkembang. Metode pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat ini menggunakan metode partisipatoris, dimana dilaksanakan kegiatan pengabdian melibatkan masyarakat setempat terutama pemuda karang taruna cipta karya Desa Tanjung Kelumpang dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung sebagai fasilitator. Fokus pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemanfaatan taman rekreasi pantai punai sebagai sarana olahraga masyarakat di Desa Tanjung Kelumpang.

Pantai Punai memiliki banyak potensi yang cukup untuk dikembangkan, akan tetapi kurang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang berkembangnya pantai punai ini. Salah satunya dalam bidang sarana olahraga. Taman rekreasi yang sudah disediakan oleh pemerintah daerah setempat belum dilengkapi oleh fasilitas sarana olahraga, padahal masyarakat daerah setempat sering melakukan aktifitas olahraga seperti *jogging* dan senam. Adapun solusi dari kegiatan pengabdian





kepada masyarakat yakni dengan menambahkan sarana olahraga diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk pembangunan mental dan juga diri sendiri. Adapun sarana olahraga yakni *pull up*, *shit up*, dan tempat untuk mengangkat beban dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani bagi warga setempat. Selain itu juga, mahasiswa melakukan pembaharuan warna pada rute *jogging* dengan memberikan empat warna, yakni merah, kuning, hijau, dan biru.

**Kata kunci:** sarana olahraga, taman rekreasi, pantai punai

## ANALISIS SITUASI

Desa Tanjung Kelumpang terletak di Kecamatan Simpang Pesak, Kabupaten Belitung Timur, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Desa Tanjung Kelumpang terdiri dari 5 Dusun, yaitu Dusun Air Kelumpang, Dusun Air Membalun, Dusun Batu Belida, Dusun Tanjung Belantu, dan Dusun Pulau Batu (BPS 2012). Secara Geografis Desa Tanjung Kelumpang merupakan kawasan pesisir dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan.

Secara ekologi wilayah ini memiliki potensi sumber daya pesisir dan laut yang sangat baik. Hal ini terlihat secara visual di beberapa pantai salah satunya di pantai punai yang memiliki pemandangan indah dan air laut yang jernih. Pantai Punai merupakan pantai dengan hamparan pasir putih dan bebatuan yang menghiasi pantai ditambah dengan terumbu karang yang indah dan hampir setiap minggunya pantai ini banyak di kunjungi masyarakat sekitar yang datang untuk sekedar melepas penat maupun menghabiskan waktu bersama keluarga dan orang terkasih.

Pantai Punai memiliki banyak potensi yang cukup untuk dikembangkan, akan tetapi kurang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang berkembangnya pantai punai ini. Salah satunya dalam bidang sarana olahraga. Menurut Kristiyanto (dalam Firdaus dan Purnomo, 2015: 82) Olahraga yang pada dasarnya mempunyai peranan yang sangat besar dalam upaya peningkatan pada kualitas sumber daya manusia untuk pembangunan mental dan juga diri sendiri.

Taman rekreasi yang sudah disediakan oleh pemerintah daerah setempat belum dilengkapi oleh fasilitas sarana olahraga, padahal masyarakat daerah setempat sering melakukan aktifitas olahraga seperti *jogging* dan senam. Dengan adanya spot olahraga diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk pembangunan mental dan juga diri sendiri. Karena suatu daerah yang menghendaki suatu kemajuan harus melalui perencanaan pembangunan yang berpihak pada kemajuan olahraga secara menyeluruh.

Oleh karena itu mahasiswa KKN STKIP MBB ingin membuat fasilitas olahraga untuk memfasilitasi serta mendukung minat masyarakat setempat agar lebih peduli dengan kesehatan jasmani secara optimal. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan dan menumbuhkembangkan hobi berolahraga pada dirinya masing-masing. Dengan dibuatkannya fasilitas





olahraga akan membuat masyarakat menjadi lebih bebas, aman dan nyaman untuk melakukan aktifitas olahraga.

## **SOLUSI DAN TARGET**

Adapun solusi dan target dari kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tanjung Kelumpang yakni, Pantai Punai memiliki banyak potensi yang cukup untuk dikembangkan, akan tetapi kurang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang berkembangnya pantai punai ini. Salah satunya dalam bidang sarana olahraga.

Taman rekreasi yang sudah disediakan oleh pemerintah daerah setempat belum dilengkapi oleh fasilitas sarana olahraga, padahal masyarakat daerah setempat sering melakukan aktifitas olahraga seperti *jogging* dan senam. Adapun solusi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni dengan menambahkan sarana olahraga diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk pembangunan mental dan juga diri sendiri. Adapun sarana olahraga yakni *pull up*, *shit up*, dan tempat untuk mengangkat, serta melakukan pembaharuan warna pada rute *jogging* dengan memberikan empat warna, yakni merah, kuning, hijau, dan biru.

Target luaran kegiatan pengabdian ini menjadi tulisan dalam bentuk jurnal yang dipublikasi secara online. Sehingga dapat menjadi bahan rujukan atau panduan untuk kegiatan pengabdian yang relevan

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat ini menggunakan metode partisipatoris, dimana melaksanakan kegiatan pengabdian melibatkan masyarakat setempat terutama pemuda karang taruna cipta karya Desa Tanjung Kelumpang dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung sebagai fasilitator. Fokus pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemanfaatan taman rekreasi pantai punai sebagai sarana olahraga masyarakat di Desa Tanjung Kelumpang.

Terdapat beberapa tahap yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini, yakni mahasiswa melakukan diskusi dengan perangkat desa mengenai program kerja yang akan dilaksanakan berdasarkan tema kegiatan pengabdian masyarakat. Kemudian dilakukan observasi awal di lapangan dan mendokumentasikan lokasi kawasan pantai Punai Desa Tanjung Kelumpang. Setelah dilaksanakan observasi, mahasiswa melakukan perancangan konsep program kerja yang akan dibuat.

Pengolahan pantai Punai sebagai lokasi program kerja yang berbasis masyarakat melalui diskusi antar kelompok Karang Taruna Cipta Karya di Desa Tanjung Kelumpang dan masyarakat lainnya sebagai





upaya pengembangan kawasan pantai Punai dan mendesain pelaksanaan program dan menjalankan program kerja yang telah disepakati bersama. Keberlanjutan program perlu di komunikasikan dengan pihak BAPEDDA Kabupaten Belitung Timur, sehingga dapat dilakukan secara luas dengan melibatkan Tim Karang Taruna desa setempat dalam setiap kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Penguatan kelembagaan menggunakan metode kerjasama antara mahasiswa dengan kelompok mitra mengimplementasikan program yang telah direncanakan dan disepakati. Pekerjaan ditetapkan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa selama 28 hari kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Jumlah mahasiswa peserta KKN yakni 12 orang.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

Daerah pengabdian meliputi kawasan pesisir yang berada di Desa Tanjung Kelumpang, Kecamatan Simpang Pesak Kabupaten Belitung Timur. Batas wilayah Desa Tanjung Kelumpang sebelah utara, berbatasan dengan Desa Dukong, sebelah selatan dengan laut Jawa, sebelah timur dengan Desa Tanjung Batu Itam, sebelah barat dengan wilayah laut Membalong.

Luas wilayah menurut penggunaan yaitu 3.175 Ha. Desa Tanjung Kelumpang terdiri dari 5 Dusun, yaitu Dusun Air Kelumpang, Dusun Air Membalun, Dusun Batu Belida, Dusun Tanjung Belantu, dan Dusun Pulau Batu.

Lokasi ini awalnya merupakan lahan kosong yang hanya ditumbuhi rerumputan dan sampah dedaunan. Kondisi tanah berbatu dengan luas 5 x 2,5 meter.



**Gambar 1. Pantai Punai**



**Gambar 2. Pot Bunga dan Tempat Sampah**



**Gambar 3. Gazebo**



**Gambar 4. Trotoar Warna-warni**



---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Potensi wisata Desa Tanjung Kelumpang

Desa Tanjung Kelumpang adalah desa yang berada di kecamatan Simpang Pesak, Kabupaten Belitung Timur. Desa ini memiliki 5 dusun, yaitu Dusun Air Kelumpang, Dusun Air Membalun, Dusun Batu Belida, Dusun Tanjung Belantu, dan Dusun Pulau Batu. Oleh karena itu, terdapat banyak potensi wisata pantai yang tersebar di Desa Tanjung Kelumpang, seperti pantai Punai, pantai Pandan, pulau Punai, pulau Pandan, dan pantai Pangkalan Limau. Salah satu potensi wisata yang menjadi unggulan di Desa Tanjung Kelumpang adalah pantai Punai.

Oleh karena itu, pihak perangkat desa menyarankan kepada pihak mahasiswa KKN STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung untuk mengelola pantai Punai sebagai sasaran untuk proyek kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN).

### 2. Sarana Prasarana

Sarana pariwisata adalah kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam rangka menikmati perjalanan wisatanya (Suwantoro, 2004: 22). Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pariwisata sangat berperan penting untuk menggait wisatawan dalam dunia pariwisata. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap objek wisata pantai Punai terdapat sarana prasarana yang tersedia yakni, gedung serbaguna, taman rekreasi, tempat sampah permanen, pot bunga permanen, WC, mushola, dan *homestay*. Adapun gambar-gambar sarana dan prasarana, sebagai berikut:

### 3. Peningkatan Daya Tarik

Sebelumnya pemerintah telah membangun taman rekreasi dengan upaya agar masyarakat dapat bermain bersama keluarga sembari menikmati pantai yang indah. selain menikmati taman rekreasi tersebut, pengunjung juga sering melakukan aktivitas olahraga seperti *jogging*, bermain futsal, senam dan lain-lain. Namun aktivitas tersebut kurang ditunjang karena belum adanya fasilitas olahraga yang memadai, sehingga masyarakat secara luas kurang termotivasi untuk melakukan aktivitas berolahraga. Selain itu juga, mahasiswa KKN STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung juga melakukan pembaharuan warna pada rute *jogging* dengan memberikan empat warna, yakni merah, kuning, hijau, dan biru.

Masyarakat yang sering melakukan olahraga di pantai Punai sebagian besar merupakan olahragawan yang ingin meningkatkan kebugaran jasmani sembari menyegarkan otak dengan pemandangan suasana pantai yang asri. Oleh karena itu, mahasiswa KKN desa Tanjung Kelumpang berinisiatif untuk menambah





sarana olahraga berupa tempat olahraga yakni *pull up*, *shit up*, dan tempat untuk mengangkat beban dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani bagi warga setempat.



**Gambar 5**  
**Pembuatan Fasilitas Olahraga**

## KESIMPULAN

Pantai punai bisa dikatakan lebih baik dari sebelumnya karena sudah memiliki tempat kebugaran jasmani yang awalnya hanya berupa tempat rekreasi untuk anak-anak, namun sekarang dengan adanya kebugaran jasmani sekarang ini kalangan remaja pun bisa menikmati sarana yang sudah dibuat oleh mahasiswa kkn. Sebaliknya sebagai ruang publik yang mempunyai arti atau makna maka pantai punai sebagai satu satunya pantai di lokasi yang strategis dan memiliki akses yang mudah dijangkau menjadi pilihan pertama karena warga belum punya tempat kebugaran tubuh seperti pantai-pantai lain. Namun, kebugaran tubuh yang ada di pantai punai ini banyak dinikmati oleh kalangan remaja dan anak usia dini, hal ini dikarenakan hanya difasilitasi tempat *pull up*, *sit up*, *barbel*, dan *dumbbell*. Selanjutnya pemanfaatan tempat kebugaran tubuh yang ada dipantai punai ini dapat membangkitkan minat kalangan masyarakat untuk selalu menjaga kebugaran tubuh. Jadi dapat disimpulkan pantai punai ini tidak hanya dinikmati oleh keindahan mata saja namun dapat meningkatkan kebugaran jasmani oleh pengunjung ataupun masyarakat setempat.

Terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk lebih mengembangkan wisata pantai Punai, yakni pemerintah diharapkan dengan adanya pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa KKN ini pihak yang bersangkutan dapat melengkapi fasilitas atau sarana dan prasarana yang



ada di pantai Punai dan masyarakat dan para pemuda di Desa Tanjung Kelumpang untuk merawat sekaligus menjaga sarana olahraga yang ada di pantai Punai, sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu panjang oleh masyarakat setempat maupun wisatawan.

## PENGAKUAN

Dalam kesempatan ini kami tim pengabdian mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT karena berkat beliau kami dapat melakukan kegiatan pengabdian ini dengan baik dan lancar. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu kami. Terima kasih kepada pimpinan STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung dan pihak LP2M STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung yang telah memberikan kesempatan kami dalam melakukan kegiatan pengabdian. Kepada Mahasiswa, Pemerintah daerah dan masyarakat sekitar yang telah banyak membantu dan mempermudah kami dalam melakukan kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

BPS. 2019. Desa Tanjung Kelumpang. Badan Pusat Statistik Belitung Timur.

Firdaus, Mokhammad dan Purnoma Ardhi Mardiyanto Indra. 2015. *Pemanfaatan Taman Rekreasi Selomangkeng (Klotok) Sebagai Sarana dan Prasarana Olahraga Masyarakat di Kota Kediri*, *Jurnal Sportif*, 1 (1), hlm. 81-9